

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan simpulan dari hasil kajian dan penelitian penulis mengenai “Peran Komunitas “Balebat” dalam Membina *Civic Responsibility* Masyarakat Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung (Studi Kasus Komunitas “Balebat”). Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasarkan pada data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik dengan karya tulis ini .

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Secara umum peran Komunitas “Balebat” dalam membina *civic responsibility* masyarakat sudah berjalan dengan baik, karena di dalam masyarakat itu perlu adanya contoh, ketika adanya contoh masyarakat biasanya akan meniru dan biasanya masyarakat bersiap menunggu kalau di rasa baik dan memiliki manfaat mereka akan ikut, melalui kegiatan Komunitas “Balebat” dapat membina tanggung jawab masyarakat. salah satu contohnya adalah terlibat aktif dalam kegiatan Komunitas “Balebat” demi mewujudkan lingkungan yang sehat dan indah khususnya sungai citarum. Adanya rasa untuk melaksanakan tanggung jawab ini akan membina karakter masyarakat yang baik dan dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Setelah melakukan analisis yang mendalam, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Eksistensi Komunitas “Balebat” telah membuktikan bahwa eksistensi Komunitas “Balebat” telah direspon positif dan juga didukung oleh

**Neni Setiani, 2019**

**PERAN KOMUNITAS “BALEBAT” DALAM MEMBINA CIVIC RESPONSIBILITY MASYARAKAT DESA DAYUEHKOLOT KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Masyarakat, hal ini dibuktikan dengan Komunitas “Balebat” diakui oleh pihak luar, salah satunya ketika komunitas “Balebat” melakukan kegiatan maka pihak dari instansi pemerintahan bisa hadir didalam kegiatan tersebut. Kemudian Komunitas “Balebat” dijadikan objek penelitian mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dengan berbagai disiplin ilmu untuk penulisan tugas akhir, yaitu skripsi
- c. Pelaksanaan program Komunitas “Balebat” dalam membina *civic responsibility* masyarakat desa Dayeuhkolot kabupaten Bandung meliputi proses perencanaan. (1) Proses perencanaan melibatkan proses interaksi dan komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses kegiatan termasuk masyarakat dan lebih menitik beratkan kepada melakukan saja, dalam artian bergerak dinamis saja seiring waktu, kemudian seiring dengan berjalannya waktu Komunitas “Balebat” menyusun program yaitu kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh Komunitas “Balebat” (2) Pelaksanaan yang meliputi kegiatan 1) Membersihkan sampah di sekitar Bantaran sungai citarum 2) Pencak silat dan senam bersama 3) Kegiatan sosial. Pengurus Komunitas “Balebat” berperan sebagai mitra masyarakat fasilitator, koordinator.
- d. Hasil dari pelaksanaan kegiatan Komunitas “Balebat” telah efektif dalam membina *civic responsibility* masyarakat. Dapat dilihat dari (1) Masyarakat menjadi turut aktif berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan Komunitas “Balebat”, (2) anak-anak mengetahui pentingnya menjaga lingkungan melalui penanaman pohon di bantaran sungai citarum lingkungan (3) lingkungan sekitar khususnya di bantaran sungai citarum sudah tertata dengan baik.
- e. Kendala dan upaya Komunitas “Balebat” dalam membina *Civic Responsibility* masyarakat, kendala internal adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan kendala internal lainnya yaitu dalam pendanaan, hal tersebut mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan Komunitas “Balebat” selanjutnya kendala eksternal yaitu dari masyarakat yang meliputi (1) masih ada masyarakat yang tidak partisipatif; dan (2) adanya masyarakat yang memiliki wawasan kurang mengenai kesadaran akan kebersihan

lingkungan sekitar. Sedangkan upaya yang dilakukan (1) mengoptimalkan SDM yang ada (2) melakukan sosialisasi secara kontinu kepada masyarakat (3) melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan dan berkolaborasi di dalam pendanaan.

### 5.1.3 Implikasi

Dalam mengkaji mengenai *civic responsibility* merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik, sebagaimana yang menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu tanggung jawab warga negara agar menjadi warga negara yang baik ialah sadar akan hak dan kewajibannya terhadap lingkungan.

Komunitas atau kelompok masyarakat harus diupayakan agar terus berkembang dan tumbuh menjadi suatu wadah yang memiliki manfaat sebagai sarana yang bisa menjadi daya dorong untuk merubah dari yang tidak baik menjadi baik. Komunitas disini juga bisa membantu pemerintah khususnya di lingkungan masyarakat khususnya untuk membantu permasalahan dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan demikian dalam ruang lingkup pendidikan formal kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi perlu lebih meningkatkan kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat. Adanya kajian tersebut agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri saat terjun dalam kehidupan masyarakat kelak dan mampu mengatasi segala permasalahan lingkungan sekitarnya.

### 5.1.4 Rekomendasi

#### a. Bagi komunitas

- 1) Khususnya Komunitas “Balebat” hendaknya dapat dijadikan saran untuk pengembangan berbagai komponen pelaksanaan kegiatan dan penyadaran akan kebersihan dan kelestarian lingkungan agar memiliki efisiensi dan efektivitas pelaksanaan serta memberikan hasil yang lebih terukur, jelas, dan terasa manfaatnya oleh masyarakat.

Neni Setiani, 2019

PERAN KOMUNITAS “BALEBAT” DALAM MEMBINA CIVIC RESPONSIBILITY MASYARAKAT DESA DAYUEHKOLOT KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Lebih terampil menjalin kerjasama dengan pihak pemerintahan supaya keterjaminan komunitas dapat diperhatikan.
- b. Bagi Masyarakat
- 1) Bagi masyarakat desa Dayeuhkolot khususnya yang berada di lingkungan sekitar Sungai Citarum hendaknya terus bergerak dan membangun kemandirian dalam menjaga kelestarian lingkungan, dari hasil program diharapkan masyarakat dapat terus berupaya dan berinovasi untuk melestarikan lingkungan.
  - 2) Masyarakat hendaknya berperan dan berpartisipasi aktif dalam implementasi program komunitas maupun program pemerintah, sebab partisipasi aktif masyarakat memiliki pengaruh penting terhadap hasil dari sebuah implementasi program.
- c. Bagi pemerintah
- 1) Untuk meraih visi misi bukan hanya dilakukan oleh pemerintah semata, akan tetapi lebih banyak melibatkan peran serta partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat
  - 2) Khususnya pemerintah Kabupaten Bandung hendaknya memberi dukungan penuh terhadap pemberdayaan dan kegiatan serta penyadaran masyarakat yang berbasis edukasi lingkungan yang dilakukan oleh komunitas baik berupa moril maupun materil sebagai bentuk pembangunan yang melibatkan kekuatan kolaboratif dari partisipasi berbagai pihak termasuk masyarakat dan komunitas.
- d. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
- 1) Memperbanyak kajian mengenai peran komunitas atau *community civics*. Perbanyak kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat sebagai wadah mahasiswa dalam menganalisis permasalahan Pendidikan Kewarganegaraan yang ada dilingkungan sekitarnya.
  - 2) Mewadahi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan untuk melakukan *project citizen* agar mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat dirumuskan solusinya bersama-sama.

- e. Bagi peneliti selanjutnya
- 1) Penelitian ini dirasa masih belum mendalam dan masih memiliki kajian yang umum. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan lebih disiplin, mendalam, dan terfokus agar hasil penelitiannya lebih relevan, *valid*, komprehensif dan dirasakan manfaatnya.
  - 2) Peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji lebih dalam mengenai isu-isu atau permasalahan mengenai lingkungan sekitar, menitik beratkan kepada permasalahan yang lebih kompleks.
  - 3) Peneliti selanjutnya melakukan analisis lebih mendalam mengenai peran komunitas terhadap pembinaan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.